

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* PANCASILA “BIOPAN” UNTUK PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI PANCASILA PADA SISWA KELAS 1

Sugati Indriana
Universitas Sunan Giri Surabaya
email: sugatiindriana@gmail.com

Hanik Yuni Alfiyah
Universitas Sunan Giri Surabaya
email: hanikyunialfiyah@gmail.com

Solchan Ghozali
Universitas Sunan Giri Surabaya
email: solchanghozali99@gmail.com

Abstract: The present study aimed to develop the "BIOPAN" Pancasila Big Book learning media for Civics education in grade 1 of MI/SD schools to facilitate the delivery of the learning material for teachers. The research employed a development research (R&D) approach utilizing the ADDIE model, comprising of three stages: analysis, design, and development. The validity of the developed media was evaluated by two validators, assessing aspects of media, design, and material. The results revealed that the "BIOPAN" Big Book learning media was highly valid with a score of 89.61%. Thus, the effectiveness and practicality of the Big Book “BIOPAN” learning media can be tested so that it can be utilized for Pancasila learning in the PPKn subject.

Keywords: Learning Media, Development, Big Book, Pancasila, PPKn.

PENDAHULUAN

Nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia harus ditanamkan kepada peserta didik sejak dini agar dapat diinternalisasi secara efektif dalam diri individu¹. Ini sangat penting selama tahun-tahun awal pendidikan dasar mereka. Bersama-sama, pentingnya pendidikan dasar yang kokoh dan prinsip-prinsip Pancasila bekerja sama untuk membentuk masa depan anak-anak Indonesia. Memiliki cita-cita Pancasila tidak diragukan lagi akan membedakan mereka dari penduduk dunia lainnya.

¹ Dewi Kartini and Dinie Anggraeni Dewi, “Implementasi Pancasila Dalam Pendidikan Sekolah Dasar,” *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 3, no. 1 (June 6, 2021): 113–18, <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/1304>.

Menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam rangka mengarahkan perilaku siswa secara alami harus maju ke tahap tindakan. Menurut Lickona², seorang tokoh terkemuka dalam pendidikan karakter, pembentukan individu yang berkarakter baik memerlukan pengembangan tiga komponen: pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Dengan membekali siswa dengan pengetahuan tentang nilai-nilai Pancasila, akan mendukung berkembangnya sentimen dan tindakan mereka yang selaras dengan cita-cita Pancasila³.

Pembelajaran PPKn memerlukan kegiatan langsung atau *direct learning* karena mengajarkan nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sehari-hari, seperti Pancasila⁴. Prinsip-prinsip yang digariskan dalam Pancasila tertanam kuat dalam setiap aspek kehidupan kita sehari-hari dan tidak dapat dipisahkan darinya. Dengan menjelaskan makna dan isi dari setiap sila, dari sila pertama sampai sila kelima, siswa akan memperoleh pemahaman tentang pentingnya Pancasila dalam membentuk bangsa dan negara. Melalui kegiatan belajar secara langsung, siswa akan mampu menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan aktif yang berkontribusi bagi pembangunan bangsa dan negara⁵. Tetapi, permasalahan kemudian muncul ketika berbenturan dengan tingkat perkembangan anak sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional kognitif yang nyata, sedangkan sila Pancasila bersifat abstrak. Masalah ini terlihat jelas pada saat pembelajaran PPKn di kelas 1 SD di mana sebagian besar siswa kesulitan memahami konsep dan konteks pada nilai-nilai Pancasila. Maka dari itu, dalam

² "The Teacher's Role in Character Education," *Journal of Education* 179, no. 2 (April 1, 1997): 63–80, <https://doi.org/10.1177/002205749717900206>.

³ Ani Sri Rahayu, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)* (Bumi Aksara, 2017).

⁴ Solihatin.

⁵ Fatihatun Nisa', Hanifa Rizqi Larasati, and Yuana Berlianti Supratman, "Hubungan Mata Pelajaran Pancasila Di Sekolah Terhadap Penerapan Implementasi Pancasila Pada Pelajar," *Jurnal Pancasila Dan Bela Negara* 1, no. 1 (February 14, 2021), <https://doi.org/10.31315/jpbn.v1i1.4435>.

rangka mengonkretkan cita-cita Pancasila yang abstrak, materi pembelajaran perlu disajikan dalam suatu bentuk media pembelajaran.

Penggunaan alat dan sumber daya yang tepat oleh guru yang disebut sebagai media pembelajaran⁶, dapat sangat meningkatkan pemahaman siswa dan pencapaian tujuan pendidikan. Efektivitas proses pengajaran tergantung pada kemampuan guru untuk menggunakan sumber daya ini secara efektif. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang efektif untuk membantu proses pembelajaran. Para peneliti telah menemukan bahwa metode pengajaran tradisional sering kali gagal melibatkan siswa dan merangsang minat pada materi. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti mengusulkan untuk menggunakan media visual, khususnya media Big Book.

Media buku besar (Big Book) adalah jenis materi pendidikan yang menampilkan teks, gambar, dan ilustrasi yang lebih besar untuk membantu siswa memahami konten dengan lebih baik⁷. Media ini dirancang agar sederhana dan disesuaikan dengan perkembangan bahasa dan kognitif anak, menjadikannya ideal untuk siswa sekolah dasar awal. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa penggunaan buku besar membantu siswa menafsirkan cerita dan ilustrasi secara efektif, mendorong keterlibatan aktif dan keterampilan berpikir kritis⁸. Selain itu, penggunaan buku besar di kelas ditemukan dapat meningkatkan motivasi siswa⁹. Menggunakan Big Book di kelas meningkatkan sentimen siswa akan kesenangan dan pembelajaran yang bermakna. Siswa yang terdorong untuk membaca dan suka belajar

⁶ Cecep Kustandi and Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*, 2nd ed. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013).

⁷ Eva L. Essa and Melissa M. Burnham, *Introduction to Early Childhood Education* (SAGE Publications, 2019).

⁸ Moch Mahsun and Miftakul Koiriyah, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang," *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (April 1, 2019): 60-78, <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>; Akbar Rizkyawan and Hendrik Pandu

⁹ Normaliza Abd Rahim and Nik Ismail Harun, "Students' Perception towards the Usage of the Big Book / Dr. Normaliza Abd Rahim and Nik Ismail Harun," *Gading Journal for the Social Sciences* 14, no. 1 (June 2010): 47-54, <https://ir.uitm.edu.my/id/eprint/29822/>.

menunjukkan hal ini. Peneliti percaya bahwa pembelajaran yang menghibur akan bertindak sebagai jembatan bagi siswa untuk menyerap pesan pembelajaran.

Menggunakan buku dalam proses pembelajaran, khususnya bagi anak-anak, sangat bermanfaat. Buku yang relevan dengan materi pelajaran yang dipelajari dapat membantu siswa dalam pemahamannya terhadap materi tersebut. Essa dan Burnham¹⁰ menjelaskan kriteria buku yang bagus adalah dari segi teks, tampilan keseluruhan, dan ilustrasi. Manfaat penggunaan big book untuk anak antara lain: a) anak mudah mengingat uraian di dalam buku; b) ketertarikan siswa dengan desain buku; c) interaksi aktif dapat terbentuk antara guru dan siswa; d) siswa menirukan gaya guru membaca; dan e) siswa lebih banyak bertanya tentang isi buku.

Nilai-nilai Pancasila yang diajarkan melalui media big book bagi siswa sekolah dasar adalah lima Sila Pancasila, antara lain: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai tersebut disajikan dalam bentuk perilaku nyata dan cerita dalam media big book yang dikembangkan ini.

Pengamatan awal menunjukkan bahwa metode pengajaran guru tentang nilai Pancasila hanya sebatas menggunakan gambar pada buku teks siswa. Materi yang digunakan untuk mengajarkan sila-sila ini kebanyakan berupa foto atau model kecil, dan hanya sedikit buku yang khusus membahas tentang nilai-nilai Pancasila. Meskipun banyak buku dongeng berkarakter, materi khusus tentang nilai-nilai Pancasila sangat langka. Isi buku-buku tentang penerapan gagasan Pancasila juga terbatas. Penggunaan media yang terbatas membuat siswa sulit memahami nilai-nilai tersebut, dan beberapa siswa kesulitan menjawab pertanyaan, hal ini menunjukkan bahwa pesan pembelajaran tidak

¹⁰ *Introduction to Early Childhood Education.*

terekam dengan baik dalam ingatan mereka. Penyebab hal ini bisa jadi karena kurangnya minat terhadap sumber belajar yang tersedia.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti didapati bahwa siswa lebih menyukai belajar dengan menggunakan media yang memuat cerita, khususnya dalam kegiatan membaca yang melibatkan banyak siswa. Namun, siswa dapat cepat kehilangan minat jika bahan bacaan tidak menarik, baik dari segi tampilan ilustrasi maupun tulisan. Untuk mengatasi hal tersebut, media pembelajaran perlu dirancang tidak hanya memuat cerita, tetapi juga menampilkan gambar dan warna yang menarik, serta berukuran cukup besar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh siswa. Media pembelajaran Big Book dimaksudkan untuk memberikan contoh konkrit nilai-nilai sila-sila Pancasila, dan temuan observasi tersebut mendukung pengembangan buku besar nilai-nilai Pancasila untuk siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Kehadiran buku besar tentang nilai-nilai pancasila akan memudahkan siswa dalam mempelajari materi tersebut¹¹. Buku besar yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa cerita pendek dan gambar, dengan cerita pendek didukung ilustrasi berwarna yang menarik bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian R&D untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran PPKn materi Pancasila untuk siswa kelas I sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dalam tahap uji validasi media pembelajaran yang akan dikembangkan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE dipilih sebagai pertimbangan penelitian ini karena didasarkan pada landasan teori dan disusun secara sistematis.

Model ADDIE merupakan model yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan dan dilakukan secara berurutan dengan beberapa tahapan sehingga

¹¹Rizkyawan and Paksi, "PENGEMBANGAN MEDIA BIGBOOK DALAM PEMBELAJARAN PPKN MATERI SILA - SILA PANCASILA DI SEKOLAH DASAR."

menjadi pilihan yang ideal untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti memilih model ini karena dirancang dan dikembangkan secara sistematis dalam pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa dan kebutuhannya¹². Hal ini memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih disesuaikan dan efektif bagi siswa.

Model ADDIE banyak digunakan karena memiliki 5 tahapan: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*, menjadikannya model yang efektif untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif¹³. Namun penelitian yang dilakukan peneliti hanya terbatas sampai 3 tahap saja yaitu tahap *Analysis, Design, dan Development*. Hal ini karena keterbatasan waktu untuk melanjutkan penelitian. Prosedur penelitian model ADDIE ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap *Analysis*. Pada tahap analisis, data dikumpulkan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada. Peneliti melakukan wawancara dan observasi non formal terhadap siswa dan guru kelas 1 SD, mengkaji materi pembelajaran yang ada, serta menganalisis proses pembelajaran saat ini dan materi Pancasila pada mata pelajaran PPKn kelas I SD. Peneliti kemudian mengevaluasi data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran, dan menentukan efektivitas pendekatan saat ini. Informasi ini digunakan untuk menginformasikan tahapan selanjutnya dari model ADDIE.¹⁴
2. Tahap *Design*. Pada tahap desain, peneliti membuat rencana media pembelajaran Big Book yang akan membantu proses pembelajaran. Ini termasuk merancang materi dan media, menyesuaikan materi dengan kemampuan, keterampilan, dan karakteristik siswa dan menyelaraskannya dengan gaya belajar mereka. Peneliti membuat lembar validasi berupa

¹² Jana Vejvodová, "The ADDIE Model: Dead or Alive?" (Department of Czech Language and Literature, Institute of Lifelong Learning, University of West Bohemia, 2015), http://virtuni.eas.sk/rocnik/2009/pdf/paper_127.pdf.

¹³ Vejvodová.

¹⁴ Sarah Reinbold, "Using the ADDIE Model in Designing Library Instruction," *Medical Reference Services Quarterly* 32, no. 3 (2013): 244-56, <https://doi.org/10.1080/02763869.2013.806859>.

angket untuk mendapatkan tanggapan ahli terhadap media pembelajaran. Big Book dirancang dengan ilustrasi kehidupan sehari-hari dan dilengkapi dengan karakteristik tertentu seperti jumlah halaman yang dibatasi, struktur kalimat yang jelas, gambar yang relevan dan bermakna, ukuran font yang besar agar mudah dibaca, dan alur cerita yang mudah dipahami, sebagaimana menurut Karges-Bone¹⁵.

3. Pada tahap pengembangan, peneliti membuat media pembelajaran Big Book dan mencari validasi ahli dan revisi. Media tersebut kemudian diuji validitasnya melalui penggunaan subjek penguji yang memenuhi syarat. Terakhir, dilakukan evaluasi dengan pendampingan dosen pendamping untuk memastikan kelayakan materi dan media untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Beberapa kualifikasi subjek penguji yang memvalidasi media pembelajaran ini adalah:

- a. Uji Ahli Materi

Uji ahli materi membantu menentukan kesesuaian materi untuk digunakan dalam media pembelajaran Big Book materi Pancasila kelas I. Kualifikasi ahli materi adalah guru SD yang berpendidikan minimal S1 dan Dosen yang mahir dalam materi pembelajaran dan berpendidikan minimal S2 serta menguasai materi pancasila dengan baik. Para ahli ini akan dapat mengevaluasi materi dan memberikan umpan balik tentang keefektifan media pembelajaran untuk audiens yang dituju, sehingga memastikan bahwa produk akhir berkualitas tinggi dan sesuai untuk tujuan yang dimaksud.

- b. Uji Ahli Media

Uji ahli media membantu untuk menilai validitas media Big Book. Dibutuhkan seseorang yang ahli dalam desain dan teknis di bidang pembuatan buku dan ilustrasi. Pakar untuk tes ini adalah dosen atau praktisi yang mahir dalam desain media pembelajaran. Para ahli ini

¹⁵ *Bibliotherapy: Children's Books That Train the Brain and Jumpstart the Heart* (Lorenz Educational Press, 2015).

akan dapat memberikan umpan balik tentang desain, aspek teknis, dan ilustrasi Big Book, memastikan bahwa produk akhir berkualitas tinggi dan memenuhi standar teknis yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner lembar validasi ahli. Data sekunder diperoleh melalui jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan media pembelajaran Big Book dan materi Pancasila. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar dokumentasi dan validasi, serta data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari saran dan komentar validator ahli, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian validasi berbasis Likert Scale yang diisi oleh validator ahli.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu desain atau produk yang dikembangkan, menurut Joshi dkk.¹⁶ Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu rancangan atau produk yang akan dikembangkan. Skala yang peneliti gunakan pada lembar validasi ini yaitu (1) kurang baik, (2) cukup baik, (3) baik, (4) sangat baik. Rumus yang digunakan peneliti dalam mengolah data diadaptasi dari Akbar¹⁷ sebagai berikut:

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan :

V : Presentase Validasi

Tse : Total skor empiric yang diperoleh

Tsh : Total Maksimum yang diharapkan

¹⁶ "Likert Scale: Explored and Explained," *British Journal of Applied Science & Technology* 7, no. 4 (January 10, 2015): 396–403, <https://doi.org/10.9734/BJAST/2015/14975>.

¹⁷ "Instrumen Perangkat Pembelajaran," Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013.

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu media pembelajaran dapat digunakan kriteria validitas sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Hasil Validasi

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
85,01% - 100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
70,01% - 85%	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu direvisi besar
50,01%- 70%	Kurang valid, disarankan digunakan karena perlu direvisi besar
01,00% - 50%	Tidak valid, atau tidak boleh digunakan

Sumber: Akbar¹⁸

DISKUSI TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

Penelitian pengembangan produk yang dihasilkan berupa media Big Book Pancasila kelas I SD dengan menggunakan prosedur pengembangan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Berikut tahapan pengembangan media berdasarkan model ADDIE yang telah dilakukan peneliti sampai tahap Development.

A. Tahap Analisis (Analysis)

Analisis pertama dilakukan dengan mengamati siswa kelas I SD di Surabaya melalui observasi acak dan tidak mendalam, serta wawancara nonformal. Hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang menarik bagi siswa karena membantu dalam melatih dan meningkatkan sikap dan perilaku siswa di lingkungan sekolah dan masyarakat, sehingga mampu berpikir kritis dan objektif.

Analisis kedua dilakukan terhadap guru, media pembelajaran, dan proses pembelajaran. Tahap ini melibatkan melakukan wawancara dan observasi non formal terhadap guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan belum efektif, hanya buku teks siswa yang digunakan. Selama pembelajaran, siswa lebih fokus pada menjawab pertanyaan daripada menerapkan materi ke dalam kehidupan sosial. Selain

¹⁸ Akbar.

itu, kurangnya media yang tepat untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Hasil analisis wawancara dengan guru pembelajaran PPKn pada materi pancasila menunjukkan bahwa siswa memiliki semangat belajar yang tinggi, namun pada saat pembelajaran materi pancasila siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep abstrak karena tidak adanya media pembelajaran untuk membantu pemahamannya tentang materi pancasila.

B. Tahap Desain (Design)

Pada tahap desain, peneliti mengidentifikasi materi yang akan digunakan dalam media Big Book dengan merujuk KI dan KD pada buku guru dan siswa, kemudian menentukan isi materi. Peneliti kemudian merancang produk media Big Book yang meliputi gambar, teks, dan soal yang terintegrasi pada masing-masing sila Pancasila. Tata letak gambar dan teks untuk setiap halaman juga dirancang. Media Big Book dirancang dengan menyertakan soal-soal latihan yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi Pancasila setelah menggunakan media tersebut.

Menurut Rahim dan Harun¹⁹, Big Book adalah jenis buku yang berbeda dengan buku lainnya karena menggunakan tulisan yang besar, ilustrasi yang berwarna, dan disajikan dalam ukuran buku yang lebih besar, dimaksudkan untuk dipajang di depan kelas dan dibaca bersama oleh guru dan siswa. Big Book yang dibuat dalam penelitian ini berukuran A3 dan terbuat dari Art Paper tebal, agar buku lebih menarik dan interaktif bagi siswa serta memudahkan proses pembelajaran. Itu dapat digunakan di kelas atau di perpustakaan kapan saja.

B. Tahap Pengembangan (Development)

Pada tahap ini, produk media pembelajaran Big Book Pancasila versi awal yang telah dibuat, dianalisis dan dinilai oleh para ahli. Hal ini bertujuan

¹⁹ Abd Rahim and Harun, "Students' Perception towards the Usage of the Big Book / Dr. Normaliza Abd Rahim and Nik Ismail Harun."

agar produk dapat dikatakan valid untuk digunakan saat pembelajaran dengan mempertimbangkan rekomendasi dari para ahli. Untuk uji validasi dilakukan dua orang ahli untuk tiga bidang keahlian, yaitu Guru ahli MINU Waru 1 sebagai ahli media dan ahli materi dan Dosen ahli sebagai ahli media dan ahli desain. Proses validasi menggunakan lembar validasi yang telah disediakan peneliti dengan penilaian menggunakan Skala Likert dengan 4 alternatif jawaban. Uji validasi dilakukan sebanyak dua kali kepada dosen ahli untuk mencapai kelayakan produk hingga dinilai sangat valid. Berikut adalah Komponen dan Indikator dalam lembar validasi:

1. Validasi Materi

Tabel 2. Komponen dan Indikator Validasi Materi

Komponen	Indikator
Komponen Pembelajaran	Kesesuaian materi dengan KI (Kompetensi Inti)
	Kesesuaian materi dengan KD (Kompetensi Dasar)
	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu
	Kesesuaian materi dengan tema
Komponen Materi	Kesesuaian gambar dengan materi
	Gambar sesuai dengan karakteristik peserta didik MI/SD
	Media yang dikembangkan mencakup proses pembelajaran

Aspek materi di validasi oleh guru ahli dari Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Waru 1 Sidoarjo yaitu Bapak Muh. Ali Gufron, S.Pd.I dan Dosen ahli dari Universitas Sunan Giri Surabaya yaitu Ibu She Fira Azka Arifin, M.Pd..

2. Validasi Media

Tabel 3. Komponen dan Indikator Validasi Media

Komponen	Indikator
Sesuai dengan tujuan yang dicapai	Media yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
	Media yang dikembangkan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan.
Tepat	Media yang dikembangkan tepat untuk mendukung materi pembelajaran.
	Media yang dikembangkan sesuai dengan

	kemampuan siswa.
	Media yang dikembangkan mudah untuk diperoleh.
Praktis, luwes, bertahan	Media yang dikembangkan dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.
	Media yang dikembangkan mencakup proses pembelajaran.
	Media yang dikembangkan efektif dalam pembelajaran kelompok besar.
Pengelompokkan sasaran	Media yang dikembangkan efektif dalam pembelajaran kelompok kecil
	Media yang dikembangkan efektif dalam pembelajaran perorangan.
Mutu Teknis	Informasi yang disampaikan melalui media jelas.
Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD
	Teks menggunakan Bahasa yang mudah dipahami
	Ukuran media Big Book sesuai untuk peserta didik MI/SD
Ukuran	Kesesuaian ukuran teks dengan karakteristik peserta didik MI/SD
	Ukuran gambar pada media Big Book sesuai dengan karakteristik peserta didik MI/SD

Aspek media di validasi oleh guru ahli dari Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Waru 1 Sidoarjo yaitu Bapak Muh. Ali Gufron, S.Pd.I dan Dosen ahli dari Universitas Sunan Giri Surabaya yaitu Ibu She Fira Azka Arifin, M.Pd..

3. Validasi Desain

Tabel 4. Komponen dan Indikator Validasi Desain

Indikator
Daya Tarik pengemasan media
Pemilihan warna yang digunakan pada media Big Book sesuai dengan karakteristik siswa di SD/MI
Pemilihan bahan yang digunakan pada media
Kekuatan media untuk digunakan dalam jangka waktu yang lama
Validasi Desain dilakukan oleh Dosen Ahli dari Universitas Sunan

Giri Surabaya yaitu Ibu She Fira Azka Arifin, M.Pd..

Selanjutnya, peneliti melakukan rekapitulasi nilai atau skor yang diperoleh dari lembar validasi pada setiap aspek media pembelajaran.

Peneliti hanya menyajikan data validasi setelah dilakukan perbaikan pada media pembelajaran setelah validasi yang kedua pada masing-masing ahli, sehingga data yang disajikan adalah data terbaik yang diperoleh peneliti. Adapun rekapitulasi hasil nilai yang diperoleh dari ketiga aspek validasi media dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Rekapitulasi validasi Media Big Book

Uji Validasi	Aspek yang dinilai		
1	Aspek Materi	Aspek Media	Aspek Desain
Skor	43	87	8
Tse		138	
Tsh		154	

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% \quad V = \frac{138}{154} \times 100\% \quad V = 89,61\%$$

Didapati hasil uji validasi ahli mendapatkan hasil akhir 89,61 persen yang artinya media ini sudah sangat valid. Hanya saja, revisi masih diperlukan mengingat adanya kritik dan saran yang diberikan oleh validator. Adapun kritik dan saran untuk media Big Book pancasila yakni, tidak ada kritik dan saran oleh validator pada validasi materi, hal ini menandakan bahwa pengembangan materi media pembelajaran Big Book Pancasila sudah sesuai dengan setiap indikator yang terdapat pada lembar validasi. Selanjutnya, menurut ahli media, disarankan agar ukuran dibuat lebih besar dan gambar dicetak dengan ukuran/kualitas yang jernih. Sama halnya dengan ahli desain yang menyarankan agar warna dibuat lebih menarik dengan ukuran yang lebih besar. Juga disarankan menggunakan jenis font yang menarik dan pemilihan gambar agar memilih yang lebih jernih. Buku disarankan untuk dijilid spiral.

Desain media Big Book awalnya menggunakan kertas berukuran A4, namun mendapat revisi dari dosen pembimbing terkait ukurannya. Media Big Book dimaksudkan berukuran besar, maka dari itu, berdasarkan masukan ahli, Big Book ini kemudian dibuat berukuran A3, agar tulisan dan gambar dapat terbaca dengan jelas. Selain itu, diubah menggunakan penjilidan spiral sesuai saran, untuk memudahkan siswa

dan guru menggunakannya saat kegiatan pembelajaran. Gambar 1 berikut ini menunjukkan desain akhir media Big Book yang berukuran A3 dan dijilid spiral.

Gambar 1. Media Big Book Pancasila “BIOPAN”



Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil validasi media Big Book Pancasila pada aspek materi, media, dan desain memperoleh nilai yang sangat baik dalam kategori sangat valid. Hal itu berarti media pembelajaran Big Book Pancasila, hingga Tahap Pengembangan sudah layak digunakan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengembangan media pembelajaran Big Book Pancasila “BIOPAN”, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat valid berdasarkan penilaian ahli media, desain, dan materi PPKn dengan skor 89,61% termasuk dalam kategori sangat valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahim, Normaliza, and Nik Ismail Harun. “Students’ Perception towards the Usage of the Big Book / Dr. Normaliza Abd Rahim and Nik Ismail Harun.” *Gading Journal for the Social Sciences* 14, no. 1 (June 2010): 47–54. <https://ir.uitm.edu.my/id/eprint/29822/>.
- Akbar, Sa’dun. “Instrumen Perangkat Pembelajaran.” *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset*, 2013.
- Essa, Eva L., and Melissa M. Burnham. *Introduction to Early Childhood Education*. SAGE Publications, 2019.
- Joshi, Ankur, Saket Kale, Satish Chandel, and D. Pal. “Likert Scale: Explored and Explained.” *British Journal of Applied Science & Technology* 7, no. 4 (January 10, 2015): 396–403. <https://doi.org/10.9734/BJAST/2015/14975>.

- Karges-Bone, Dr Linda. *Bibliotherapy: Children's Books That Train the Brain and Jumpstart the Heart*. Lorenz Educational Press, 2015.
- Kartini, Dewi, and Dinie Anggraeni Dewi. "Implementasi Pancasila Dalam Pendidikan Sekolah Dasar." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 3, no. 1 (June 6, 2021): 113–18. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/1304>.
- Kustandi, Cecep, and Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. 2nd ed. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013.
- Lickona, Thomas. "The Teacher's Role in Character Education." *Journal of Education* 179, no. 2 (April 1, 1997): 63–80. <https://doi.org/10.1177/002205749717900206>.
- Mahsun, Moch, and Miftakul Koiriyah. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang." *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (April 1, 2019): 60–78. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>.
- Nisa', Fatihatun, Hanifa Rizqi Larasati, and Yuana Berlianti Supratman. "Hubungan Mata Pelajaran Pancasila Di Sekolah Terhadap Penerapan Implementasi Pancasila Pada Pelajar." *Jurnal Pancasila Dan Bela Negara* 1, no. 1 (February 14, 2021). <https://doi.org/10.31315/jpbn.v1i1.4435>.
- Rahayu, Ani Sri. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Bumi Aksara, 2017.
- Reinbold, Sarah. "Using the ADDIE Model in Designing Library Instruction." *Medical Reference Services Quarterly* 32, no. 3 (2013): 244–56. <https://doi.org/10.1080/02763869.2013.806859>.
- Rizkyawan, Akbar, and Hendrik Pandu Paksi. "PENGEMBANGAN MEDIA BIGBOOK DALAM PEMBELAJARAN PPKN MATERI SILA – SILA PANCASILA DI SEKOLAH DASAR." *JPGSD* 10, no. 2 (2022): 279–88.
- Setiyaningsih, Gunanti, and Amir Syamsudin. "Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9, no. 1 (January 23, 2019): 19–28. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>.
- Solihatin, Etin. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Bumi Aksara, 2022.
- Vejvodová, Jana. "The ADDIE Model: Dead or Alive?" Department of Czech Language and Literature, Institute of Lifelong Learning, University of West Bohemia, 2015. http://virtuni.eas.sk/rocnik/2009/pdf/paper_127.pdf.